

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku bunga rampai (book chapter) yang berjudul “Desa Hingga Malaysia: Sinergi Ekonomi Hijau, Inovasi Teknologi, dan Literasi Berkelanjutan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan kumpulan tulisan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XVIII Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri (INSIMA) Majenang Tahun 2026, yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus dokumentasi atas rangkaian program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di berbagai desa di wilayah Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes.

Judul buku ini dipilih untuk menggambarkan luasnya cakupan dan keberagaman program yang dihimpun di dalamnya. Sebagian besar tulisan berangkat dari pengalaman nyata mahasiswa mendampingi masyarakat desa dalam berbagai isu, mulai dari edukasi pemilahan sampah dan penguatan ekonomi hijau, pemanfaatan inovasi teknologi serta penguatan identitas visual usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penguatan ketahanan pangan berbasis kearifan lokal, hingga sosialisasi pendidikan karakter dan pencegahan perundungan (bullying) di lingkungan sekolah dasar. Menariknya, jangkauan pengabdian ini tidak berhenti di batas desa maupun batas negara; salah satu tulisan dalam buku ini merekam pengalaman pendampingan pendidikan bagi anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam, Malaysia, sebagai upaya penguatan wawasan kebangsaan dan keagamaan bagi generasi diaspora Indonesia.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh mahasiswa peserta KKN Angkatan XVIII, Dosen Pembimbing Lapangan, pimpinan dan civitas akademika INSIMA Majenang, aparat pemerintah desa, mitra kegiatan, serta seluruh masyarakat yang telah membuka pintu kerja sama dan berbagi pengalaman selama proses pengabdian berlangsung. Tanpa kolaborasi dan kepercayaan dari berbagai pihak, program-program yang terekam dalam buku ini tidak akan dapat terlaksana dan terdokumentasikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak keterbatasan, baik dari sisi kedalaman kajian maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi civitas akademika, mahasiswa, serta masyarakat luas yang tertarik pada isu ekonomi hijau, inovasi teknologi, dan literasi berkelanjutan sebagai jalan menuju desa yang mandiri dan berdaya saing.

Majenang, 2026

Tim Penyusun

SINOPSIS

“Desa Hingga Malaysia: Sinergi Ekonomi Hijau, Inovasi Teknologi, dan Literasi Berkelanjutan” adalah buku bunga rampai yang menghimpun catatan pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XVIII Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri (INSIMA) Majenang Tahun 2026. Buku ini mengajak pembaca menyusuri perjalanan pengabdian yang bermula dari desa-desa di Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Brebes, hingga menjangkau komunitas anak-anak Pekerja Migran Indonesia di Sanggar Bimbingan Pantai Dalam, Malaysia.

Setiap bab dalam buku ini menyajikan potret persoalan riil di masyarakat sekaligus strategi pendampingan yang dikembangkan mahasiswa bersama warga. Pembaca akan diajak menelusuri kisah pendampingan pendidikan berbasis media Peta Nusantara bagi anak-anak diaspora di Malaysia sebagai penguat wawasan kebangsaan dan keagamaan; program “Griya Sudut Ceria” sebagai ruang literasi anak di Desa Sidasari; edukasi pemilahan sampah dan pengelolaan lingkungan di Desa Bantar; sosialisasi antiperundungan (anti-bullying) untuk mewujudkan sekolah dasar yang aman dan inklusif di Desa Kaliwungu; penguatan ketahanan pangan desa berbasis kolaborasi ekologis, ekonomi, dan sosial-budaya; pelatihan pembuatan pupuk organik dan analisis dampak ekonomi hijau di Desa Sarwadadi; hingga inovasi pengelolaan sampah dan penguatan identitas visual UMKM di Desa Bentarsari, Brebes.

Di balik ragam lokasi dan tema tersebut, buku ini merajut tiga benang merah yang konsisten: ekonomi hijau sebagai fondasi keberlanjutan lingkungan dan kemandirian ekonomi desa, inovasi teknologi sebagai akselerator perubahan sosial dan daya saing usaha lokal, serta literasi berkelanjutan sebagai jembatan pengetahuan, karakter, dan identitas kebangsaan bagi generasi muda—baik yang tinggal di kampung halaman maupun yang tumbuh jauh dari tanah air. Melalui buku ini, pembaca diajak memahami bahwa pengabdian tidak mengenal batas wilayah maupun negara, selama semangat kolaborasi, inovasi, dan kepedulian terus dijaga.